ANALISIS BEBAN KERJA PANEN MANUAL BUAH NANAS DI PT NTA

Wayan nia riantika [1], Fitriani [2], Dr. Irmayani Noer [3]
[1] Mahasiswa Program Studi Agribisnis, [2] Dosen Pembimbing 1, [3] Dosen Pembimbing 2.

ABSTRAK

PT NTA adalah perusahan yang bergerak di bidang pertanian dengan produk unggulannya adalah buah nanas. PT NTA memiliki permasalahan kekurangan tenaga kerja di bagian panen reguler buah nanas yang mengakibatkan hasil panen belum mencapai target yang ditetapkan perusahaan, sehingga perlu dilakukan analisis beban kerja. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui proses pemanenan di PT NTA, menghitung dan menganalisis tingkat absensi, menghitung dan menganalisis beban kerja panen reguler di PT NTA. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan proses panen nanas yang dilakukan oleh PT NTA yaitu secara reguler/manual dan panen mekanis dengan menggunakan alat *harvesting cameco*. Jumlah absen tertinggi pada bulan Februari dengan persentase 11,23%. Jumlah beban kerja regu panen reguler per orang 20.834 pcs/hari agar pekerjaan selesai tepat pada waktunya.

Kata Kunci: Beban Kerja, Buah nanas, Panen manual

PENDAHULUAN

Dunia bisnis di Indonesia semakin berkembang, salah satunya adalah bisnis yang bergerak di bidang pertanian. PT NTA merupakan perusahan pertanian yang bergerak di bidang produksi buah segar dan nanas sebagai produk unggulannya. Faktor sumber daya manusia menjadi sangat penting dalam menentukan keberlangsungan bisnis PT NTA.

Produktivitas menjadi salah satu fokus perhatian PT NTA khususnya pada bagian panen. Peranan bagian panen pada PT NTA sangat penting, karena panen merupakan kegiatan akhir dari budidaya nanas. Sistem pemanenan yang dilakukan oleh PT NTA terdiri dari panen alami, panen reguler, panen *harvester*.

Perusahaan lebih mengunakan sistem panen reguler, hal ini dikarenakan alat *harvester* masih dalam perbaikan. Pemanenan dilakukan secara reguler untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Tenaga kerja di bagian panen manual melibatkan tenaga

kerja sebanyak 25 orang/regu namun pada praktiknya kurang dari standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu 25 orang/regu, sehingga diperlukan suatu evaluasi tenaga kerja di bagian tersebut, serta target panen buah perhari belum memenuhi target 500.000 pcs/hari.

Hasibuan (2017) menyatakan bahwa evaluasi tenaga kerja merupakan faktor yang dapat mendukung keberhasilan pencapaian tujuan,serta diharapkan menghasilkan tenaga kerja yang bekerja secara efektif dan efisien, sehingga perlu menghitung beban kerja. Ketidaksesuaian antara beban kerja dengan jumlah tenaga kerja akan mengakibatkan penambahan atau pengurangan tenaga kerja yang bertujuan agar jumlah tenaga kerja sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka tema “ Analisisis Beban Kerja Panen Reguler Buah Nanas Di PT NTA” menjadi tema penulisan karya ilmiah ini.

Tujuan

Mengetahui proses pemanenan, menghitung dan menganalisis tingkat absensi, menghitung dan menganalisis beban kerja di PT NTA.

Metode Pelaksanaan

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu, (1) Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan kasi bagian panen. (2) Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi terkait. Data sekunder yang diperoleh berupa absensi dan informasi lain yang berhubungan dengan objek yang akan dilaporkan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data penulisan ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu analisis yang menggunakan alat analisis data. Hasibuan (2017) menyatakan bahwa analisis beban kerja digunakan untuk mengetahui beban kerja yang ditanggung oleh pekerja agar pekerjaan selesai tepat pada waktunya. Perhitungan dengan metode analisis beban kerja sebagai berikut:

$$ABK = \frac{\text{Vol pekerjaan}}{\text{Standar prestasi}} \times 1 \text{ orang}$$

JKE = JKF – *allowance*

Keterangan :

ABK : Analisis beban kerja
WKP : Waktu kerja produktif
JKE : Jam kerja efektif
JKF : Jam kerja formal
Allow : Tingkat mengangur

Hasil dan Pembahasan

Proses pemanenan di PT NTA

Proses pemanenan adalah proses akhir dari budidaya tanaman nanas. Pemanenan buah nanas yang dilakukan oleh PT NTA yaitu secara reguler/manual, alami dan dengan menggunakan alat *harvesting cameco*.

Pemanenan buah yang dilakukan secara alami adalah aktifitas pemanenan yang dilakukan untuk memanen buah yang timbul bukan karena proses *forcing* tetapi buah yang terjadi karena proses alamiah, penyebab terjadinya buah alami belum bisa ditemukan tetapi beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab terjadinya buah alami antara lain: tanaman stress, kekurangan air, umur terlalu tua akibat dari sulam bibit *over* besar perakaran jelek, kontaminasi aplikasi bahan *forcing* dan *ripening*.

Tingkat absensi tenaga kerja panen reguler di PT NTA

Analisis tingkat absensi tenaga kerja panen reguler di PT NTA berguna untuk mengetahui jumlah tenaga kerja panen reguler yang tidak hadir tiap bulannya dan berguna dalam analisis kebutuhan tenaga kerja, dari hasil analisis tingkat absensi bulan Januari – Maret 2018 tingkat absensi tertinggi adalah pada bulan Februari dengan persentase ketidakhadiran sebesar 11,23%. Ketidakhadiran tenaga kerja panen manual dikarenakan sakit, keperluan pribadi seperti panen getah karet, membantu tetangga yang mempunyai hajatan dan mangkir kerja.

Analisis beban kerja panen reguler di PT NTA

Analisis beban tenaga kerja panen reguler berguna untuk mengetahui berapa besar beban kerja tenaga kerja panen reguler yang sebenarnya sehingga panen dapat selesai tepat pada waktunya. Cara menghitung beban kerja pada bulan Januari 2018.

JKE = JKF karyawan perhari– *allowance*
= 8 jam/hari – (20% × 8 jam/hari)
= 8 jam – 1,6 jam
= 6,4 jam/hari

WKP = HKF/bulan × JKE
= 23 hari/bulan × 6,4 jam/hari
= 147,2 jam/bulan
= 148 jam/bulan = 18.5 (19 hari)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui waktu kerja produktif perbulan karyawan sebanyak 148 jam/bulan atau 19 hari mengalami *overload* karena pekerjaan seharusnya di selesaikan selama 21 hari kerja. Perhitungan ini perlu dilakukan untuk mencapai efesiensi waktu dan kebaikan karyawan perusahaan.

$$ABK = \frac{\text{Vol pekerjaan}}{\text{Standar prestasi}} \times 1\text{orang}$$

$$ABK = \frac{500.000 \text{ pcs}}{20.834 \text{ pcs/orang}} \times 1 \text{ orang}$$

$$= 23{,}99 \text{ (24 orang)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan analisis beban kerja untuk mencapai targer hasil 500.000 pcs/hari untuk 24 orang tenaga kerja dan satu orang tenaga kerja harus menghasilkan 20.834 pcs/hari agar pekerjaan selesai tepat pada waktunya.

Berdasarkan analisis beban kerja dari bulan Januari – maret 2018 untuk memenuhi target perusahaan sebesar 500.000 pcs/hari dengan jumlah tenaga kerja 24 orang setiap tenaga kerja harus dapat memanen nanas sebanyak 20.834 pc/hari. Dengan standar jam kerja 168 jam/bulan untuk mencapai target panen 10.500.000 pcs/bulan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan diatas adalah:

Proses panen nanas yang dilakukan oleh PT NTA yaitu secara reguler/manual dan panen mekanis dengan menggunakan alat *harvesting cameco*. Tingkat absensi tertinggi tenaga kerja panen manual di PT NTA dengan persentase sebesar 11,23%. Analisis beban kerja pada bulan Januari 2018 – Maret 2018 jumlah beban kerja regu panen reguler per orang harus menghasilkan 20.834 pcs/hari dengan jumlah tenaga kerja panen sebanyak 24 tenaga kerja dengan hari kerja sebanyak 168 jam/bulan agar pekerjaan selesai tepat pada waktunya.

REFERENSI

Anggraini, Linanda Eka. 2015. Analisis Beban Kerja untuk Menentukan Jumlah Karyawan Optimal. Institut Teknolgi AdhiTama. Surabaya.http://jurnal.itats.ac.id/wpcontent/uploads/2015/11/26.-LININDA_itats.pdf, (diakses pada 24 Mei 2018).

Hasibuan. Malayu S.P. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi. Penerbit PT Bumi Aksara. Jakarta.

Riadi, Edi.2016. Statistika Penelitian: Analisis Manual dan IPBSS. Andi. Yogyakarta

Sedamaryanti.2017.Manajemen Sumberdaya Manusia. Penerbit PT Refika aditama. Jl. Mengger Girang No.98, Bandung 40254.

Sutrisno, edi. 2017. Manajemen Sumberdaya Manisia. Penerbit PT Kencana. Jl. Tambra Raya No.23, Rawamangun, Jakarta 13220.

nia.docx

2 menit yang lalu

6%

Risiko dari plagiarisme

MEDIUM

Parafrase	1%
Kutipan salah	0%
Concentration	★☆☆

Bagikan

Deep $ 1.00

+ Other services 1

View report $ 1.50